

MENINGKATKAN MOTIVASI MINAT DAN BAKAT ANAK MELALUI KEGIATAN PEKAN MUHARRAM 1445 H TAHUN 2023

Puspita Ais Anggraini, Asmawati, Fa'iq Danendra Rizqi Putra Kurniawan, Achmad Noor Dwi Hartono, Hanif Imtikan, Norhalisa, Anisa, Sela Afriani, Emilia Rahman Siti Feliscka Azelia Putri, Marleni

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
Email: puspitaaisyaa@gmail.com

Abstrak

Interaksi dalam hubungan sosial memiliki dampak signifikan pada karakter seorang anak, karena pendidikan utama atau pertama yang diterima oleh seorang anak berasal dari lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami aspek terkait Pekan Muharram yang dilakukan untuk memupuk kembali potensi anak-anak Desa Lahei II dan membentuk karakter yang mencintai Islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Festival Muharram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetisi, anak-anak menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam belajar tentang Islam.

Kata kunci: Anak-anak, Bakat, Minat, Motivasi, Pekan Muharram.

Abstract

Interactions in social relationships have a significant impact on a child's character, because the main or first education a child receives is from the surrounding environment. This research aims to understand the related aspects of Muharram Week which is carried out to re-cultivate the potential of the children of Lahei II Village and to form characters who love Islam. The results of this research show that the Muharram Festival activities have a significant influence on the competition, children become more enthusiastic and motivated in learning about Islam.

Keywords: Children, Talents, Interests, Motivation, Muharram Week.

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki tiga peran utama yakni sebagai *Agent Of Change*, kedua sebagai *Social Control* dan yang terakhir sebagai *Iron Stock*. Sebagai pembawa peran *Agent Of Change* mereka harus memperjuangkan ragam perubahan untuk perbaikan sosial pada masyarakat. Selanjutnya sebagai *Social Control*, mahasiswa memiliki peran untuk mengontrol apa yang menjadi peraturan, kebijakan ataupun kegiatan demi terwujudnya masyarakat yang lebih berkembang lagi. Terakhir mahasiswa sebagai *Iron Stock* yakni memiliki makna bahwa mahasiswa nantinya mampu menjadi sosok yang memiliki kemampuan serta akhlak yang mulia sebagai generasi penerus bangsa yang lebih cemerlang.

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dalam mewujudkan peran tersebut, kampus merealisasikan dengan mengadakan kegiatan pengabdian untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan yang disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus terhadap optimalisasi peran mahasiswa di tengah masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan intrakurikuler yang melatih mahasiswa untuk melakukan research atau belajar meneliti bersama masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan merupakan kegiatan bakti sosial akan tetapi KKN adalah sebuah kegiatan partisipatif yang berbasis pemberdayaan masyarakat, oleh karena masyarakat bekerja sama dengan mahasiswa untuk mewujudkan perubahan nyata dalam bentuk kegiatan atau program kerja.

Untuk mewujudkan pencapaian tersebut, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya melalui kegiatan KKN di Kelurahan Lahei II Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara. Penulis melakukan bentuk kegiatan untuk mengasah potensi yang dimiliki oleh anak-anak di Kelurahan Lahei dibidang keagamaan. Anak-anak adalah sosok yang memiliki peran besar dimasa depan dan pertumbuhan selanjutnya. Pengembangan bakat dan minat bidang keagamaan ini, anak-anak di kelurahan Lahei II diharapkan berguna baik itu bagi masyarakat, menjadi pribadi yang lebih baik, serta meningkatkan kecerdasan spiritual anak kelurahan Lahei II. Kemampuan yang ada jika dilatih sejak dini, maka dewasa nanti bisa menjadi pribadi yang berkompetisi mampu mengatur kehidupannya dan bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Pada tanggal 16 - 19 Muharram 1445 H tahun 2023, tepat pada hari Kamis, 03 – 05 Agustus 2023 dan berkolaborasi dengan pihak PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Mahasiswa KKN kelompok 24 Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, menyambut perayaan pergantian tahun Hijriyah dengan kegiatan yang berdampak positif dalam hal pengembangan potensi yang dimiliki anak-anak Kelurahan Lahei II, mulai dari hal yang bersifat akademik, wawasan, keterampilan serta keahlian khusus dibidang seni dengan nuansa Islami. Kegiatan ini diberi nama “Pekan Muharram 1445 H Tahun 2023”, banyak perlombaan yang diadakan mulai dari yaitu Lomba Adzan tingkat anak-anak dan Remaja, lomba shalat berjamaah tingkat anak-anak, hafalan surah pendek tingkat anak-anak, sambung ayat tingkat remaja, peragaan busana muslim tingkat taman kanak-kanak sampai tingkat remaja, lomba hafalan doa harian untuk tingkat taman kanak-kanak dan lomba yang terakhir adalah cabang lomba nasyid atau lagu-lagu islami tingkat remaja.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa anak serta masyarakat yang ada di Lahei II sebagai berikut:

Wawancara pertama dengan Aisyah (10 tahun) salah satu anak yang bertempat tinggal di Lahei II, yakni:

Disini itu jarang ada kegiatan kak, jadi kami ini kadang kurang percaya diri. Disini juga jarang ada lomba-lomba yang biasanya seperti lomba adzan, lomba mengaji. Ya ada, tapi itu tidak selalu kami temui. Kami mengaji pun pas ada kakak-kakak ini, kalau kakak ini nggak ada kami tidak mengaji di masjid dan tidak shalat di masjid.

Selain wawancara dengan Aisyah, kami juga melakukan wawancara kepada Bapak Saddam (30 tahun) sebagai berikut:

Muharram biasanya mengadakan pembacaan doa awal dan akhir tahun, pembacaan doa itu sendiri dilakukan setelah selesai sholat ashar untuk yang akhir tahun dan yang awal tahun setelah sholat Maghrib. Biasanya membacanya secara berjamaah untuk yang jamaah sholat diwaktu tersebut. untuk kegiatan yang lain tidak ada namun pernah mengadakan kegiatan pekan Muharram tapi sudah lama vakum terakhir kali terlaksana pada tahun 2016/2017an dan setelah itu tidak ada lagi kegiatan pekan Muharram yang diadakan di kelurahan ini.

Teman-teman Aisyah disini juga jarang mengikuti kegiatan perlombaan, dan rata-rata malu jika diminta untuk tampil, padahal banyak kak teman-teman Aisyah yang punya bakat, misal kaya menari gitu, terus ada yang jago menyanyi. tapi di sini ga ada tempat untuk menyalurkan bakat mereka kak, jadi sayang soalnya Cuma jadi bakat terpendam kak.

Tak hanya dengan anak-anak saja, kami melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat yakni Tri dan Heri mereka kompak mengatakan pendapat yang sama yaitu:

Kegiatan-kegiatan yang kalian katakan ini sangat bagus untuk mengembangkan potensi anak-anak serta remaja yang ada disini, pasalnya jarang atau bahkan tidak ada kegiatan seperti itu terlebih saat corona itu, seakan semua kegiatan nyaris tidak ada, dan hal itu membuat anak-anak jadi malu, dan potensinya tidak terasah sempurna.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pengetahuan anak-anak yang tinggal di Kelurahan Lahei II harus lebih ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, kelompok 24 IAIN Palangka Raya mengadakan kegiatan yang bertepatan pada 1 Muharram yang diharap dapat menjadi motivasi bagi anak-anak untuk lebih giat dalam belajar agama Islam.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata ini bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (*research*) dan berkerjasama dengan masyarakat. KKN merupakan kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa melebur serta bekerjasama dengan masyarakat untuk penemuan hal atau perubahan yang lebih baik lagi. Oleh karena itu kami menggunakan metode pengabdian:

1. *Sosial Reflection* (refleksi sosial)

Ialah tahap pertama yang kami lakukan untuk mencari informasi terkait kegiatan anak-anak yang tinggal di Kelurahan Lahei II Barito Utara. Kami mencoba mentransformasikan keluhan yang diutarakan oleh masyarakat perihal keadaan lingkungan yang ada dalam bentuk program kerja. Metode refleksi sosial ini dengan mengadakan diskusi dengan tokoh desa, tenaga pengajar yang ada hingga masyarakat sehingga dapat berkolaborasi bersama pada kegiatan Pekan Muharram.

2. *Community Organizing & Social Mapping*,

Setelah melakukan refleksi sosial dengan tokoh hingga masyarakat desa. Kami memfokuskan pada bidang keagamaan untuk memotori kegiatan Pekan Muharram, dan bidang lain ikut serta dalam mewujudkan kegiatan tersebut.

3. *Pracipation Planning* (program berdasar skala prioritas)

Setelah itu kami merancang program kerja yang akan menjadi prioritas yang sekiranya akan dilaksanakan serta diharap dapat bermanfaat serta berdampak bagi masyarakat.

4. *Action* (Aksi)

Merupakan wujud pengimplementasian program kerja yakni “Pekan Muharram 1445 H Tahun 2023”. Pada kegiatan ini panitia yang sudah dibentuk langsung menyiapkan administrasi yang akan disebarkan ke sekolah-sekolah yang akan menjadi sasaran. Bahkan sasaran dalam kegiatan Lomba Pekan Muharram ini tidak hanya pihak sekolah melainkan melibatkan pihak umum atau masyarakat sekitar. Tahap ini diawali dengan penyebaran undangan permohonan delegasi peserta lomba untuk mewakili sekolah-sekolah dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan Lomba Pekan Muharram 1445 H yang dilaksanakan sebagai bentuk pengembangan bakat dan minat anak yang ada di Kelurahan Lahei II. Dalam kegiatan inilah anak-anak menunjukkan potensi yang mereka miliki bahkan dari dewan guru bahkan orang tua anak sangat antusias dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk ikut serta dalam kegiatan pekan muharram. Kegiatan Lomba Pekan Muharram ini dilakukan selama tiga hari yaitu dimulai tanggal 3 Agustus sampai dengan 5 Agustus 2023.

Kegiatan lomba pekan muharram ini sudah lama vakum dan tahun ini kembali dilaksanakan oleh Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang sedang KKN. Kegiatan lomba ini mendapat apresiasi dari tokoh agama, tokoh masyarakat dan bahkan dari pemerintah setempat.

Harapan kami dengan adanya kegiatan Lomba Pekan Muharram yang sudah kami laksanakan ini menjadi awal untuk selalu dilaksanakan setiap tahunnya, apalagi setelah melihat antusias masyarakat dalam menyambut lomba pekan muharram yang sudah kami laksanakan.

Kegiatan pembukaan Lomba Pekan muharram 1445 H berlangsung selama kurang lebih 1 jam yang dihadiri oleh semua kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), organisasi keagamaan dan organisasi pemuda yang ada di Kecamatan Lahei. Dimulai dari penampilan Ibu-Ibu Habsy dari fatayat NU dilanjutkan dengan pembukaan yang melibatkan anak KKN dan pemuda di kelurahan Lahei II untuk menjadi Master of Ceremony (MC), lalu bagian pembacaan ayat suci Al-Qur'an, kemudian pembacaan doa dilanjut dengan laporan ketua panitia, sambutan ketua kelompok KKN, sambutan ketua PHBI, dan sambutan dari Bapak Camat Lahei sekaligus membuka acara lomba pekan muharram 1445 H secara resmi.

Setelah acara pembukaan selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan lomba-lomba yaitu Lomba Adzan tingkat anak-anak dan Remaja, lomba shalat berjamaah tingkat anak-anak, hafalan surah pendek tingkat anak-anak, sambung ayat tingkat remaja, peragaan busana muslim tingkat taman kanak-kanak sampai tingkat remaja, lomba hafalan doa harian untuk tingkat taman kanak-kanak dan lomba yang terakhir adalah cabang lomba nasyid atau lagu-lagu Islami tingkat remaja.

Pada acara puncak atau malam penutupan dilaksanakan pada tanggal 5 agustus 2023 bertempat di gedung lambang batuah kelurahan Lahei II yang acaranya tidak jauh berbeda seperti pembukaan. Pada acara puncak ini kami mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, ini dibuktikan dengan sambutan Bapak Camat Lahei sekaligus menutup acara pekan muharram 1445 H secara resmi. Beliau menyampaikan begitu bangganya dengan anak-anak KKN yang mampu melaksanakan kegiatan pekan muharram dengan waktu yang cukup singkat yaitu hanya dalam satu minggu persiapan kegiatan lomba dan berjalan sukses dan meriah. Jumlah peserta lomba yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 155 orang yang terdiri dari tingkat Taman Kanak-Kanak (PAUD) tingkat anak-anak yang meliputi (SD, MIN) dan tingkat remaja (SMP, MTS, PON-PES).

Pada acara penutupan sekaligus pembagian hadiah untuk para pemenang lomba yang diserahkan langsung oleh kepala SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) se-kecamatan Lahei yang terbagi 17 kategori lomba mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai tingkat remaja.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali terkait pelaksanaan lomba serta melihat seberapa meningkatnya bakat dan minat anak melalui kegiatan lomba pekan muharram. Selain itu pada tahap evaluasi ini bertujuan untuk melihat kesiapan baik moril maupun materil dari panitia pelaksana kegiatan pekan muharram, serta antusias masyarakat dan peserta yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan menganalisa sebagian besar anak-anak dari Kelurahan Lahei II mengenai peserta lomba pekan muharram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pekan Muharram

1. Bulan Muharram

Bulan Muharram dalam perspektif agama Islam adalah bulan-bulan sura bagi masyarakat Jawa. Bulan Muharram merupakan induk dari penanggalan kalender Hijriyah, yang mana pada bulan ini umat agama Islam berlomba-lomba untuk bertafakur, bermunajat, serta menambah ketebalan keimanan melalui kegiatan yang bernilai positif. Bulan Muharram termasuk bulan istimewa yang memiliki karakteristik keistimewaan antara lain adalah :

- a. Termasuk empat bulan yang suci, yaitu bulan Dzul Qaidah, Dzul hijjah, Muharram, dan Rajab.
- b. Syahrullah (Bulan Allah), artinya dalam bulan ini kita tidak dibenarkan sedikitpun menciptakan konflik atau peperangan
- c. Bulan Muharram bulan yang paling mulia setelah bulan Ramadhan
- d. Memiliki satu hari yang sangat di mulyakan oleh Allah, yang cukup populer yaitu “ Hari Asuro “ .

Pada bulan muharram ini kami mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan minat dan bakat anak yang ada di Kelurahan Lahei II, Kecamatan Lahei.

2. Minat

Menurut Renninger (2019) mengemukakan terkait minat adalah sesuatu pengalaman dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan keinginannya dengan tujuan memperdalam pengalaman dan mengembangkan kemampuan dari dalam diri seseorang. Mengenai pengertian minat Taufik (2019) mengemukakan pendapatnya minat adalah sebuah perasaan ketertarikan dan keinginan lebih terhadap sesuatu tanpa adanya pengaruh eksternal. Minat ini berkembang melalui pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan melalui pelatihan dan pembelajaran. Dorongan intrinsik dari individu adalah faktor yang memicu minat belajar.

Berdasarkan pendapat di atas minat merupakan sikap seseorang yang mempunyai keinginan yang tinggi terhadap sesuatu atau suatu rasa kemauan yang kuat untuk suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Bakat

Secara garis besar bakat hampir mirip dengan minat, hal ini dibuktikan dengan keduanya memerlukan pelatihan dan pengasahan dari dalam diri untuk mengembangkan potensi diri seseorang yang dapat terwujud atau dengan konotasi lain, bakat merupakan sebuah potensi yang sudah ada sejak seseorang dilahirkan didunia dan setiap individu memiliki potensi yang berbeda antara satu dengan yang lain.

Hal senada juga dikemukakan oleh Dra. Dwi Nastiti yang membedakan bakat ke dalam 2 jenis yaitu:

a. Bakat bersifat umum

Bakat dalam arti umum ini maksudnya semua orang sudah digariskan sejak lahir memiliki bakat tersebut dan bakat ini antara lain: menari, menyanyi, melukis dll.

b. Bakat bersifat khusus

bakat bersifat khusus ini sifatnya perlu ada pendalaman dan pelatihan untuk melihat bakat yang dimiliki dalam diri seseorang. Selain itu bakat khusus ini akan muncul apabila seseorang berkeinginan untuk mengasah dan memperdalam wawasannya terkait bakat itu.

Berdasarkan penjelasan di atas di atas, dapat ditarik benang merah bahwa bakat merupakan salah satu karunia Allah kepada seluruh hambanya, masing-masing orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda. Bakat mengandung makna kemampuan bawaan yang masih perlu di kembangkan dan dilatih agar dapat berkembang.

Meskipun mempunyai minat dan bakat tetapi tidak memiliki motivasi maka minat dan bakat tersebut tidak akan tersalurkan. Karena Motivasi mempunyai peran krusial dalam semua tindakan termasuk dalam proses belajar, tanpa motivasi tindakan yang dilakukan tidak mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Menurut Roland (motivasi dapat mendorong seseorang untuk berkeinginan mengerjakan sesuatu).

B. Bentuk kegiatan Pekan Muharram

Bentuk kegiatan pengembangan bakat dan minat melalui lomba pekan muharram ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi anak yang semestinya mempunyai minat dan bakat yang belum terlihat dan yang sudah mempunyai bakat tetapi masih tersembunyi. Karena kurang percaya diri anak lebih memendam bakatnya yang semestinya sudah ada. Kebanyakan anak di Kelurahan Lahei II ini banyak anak yang berbakat namun belum terdapat wadah yang begitu memadai bakat anak. Sebenarnya kegiatan lomba pekan muharram di kelurahan lahei II ini sudah ada sejak dulu akan tetapi sempat lama vakum sejak tahun 2016, dikarenakan tidak adanya para pemuda yang memulai kembali kegiatan lomba pekan muharram, terlebih lagi sempat dilanda covid-19. dan kurang aktifnya kegiatan tersebut maka anak kurang aktif dalam pengembangan bakatnya yang semestinya hampir tiap anak mempunyai bakat dan minat masing- masing.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 s/d 5 Agustus 2023 yang bertempat di tiga tempat yakni Gedung Lambang Batuah, MIN 2 Barito Utara dan Masjid Raya Bitul Atiq Kelurahan Lahei II Barito Utara. Kegiatan pekan muharram ini merupakan kegiatan yang berkolaborasi dengan PHBI Kelurahan Lahei II. Pekan Muharram ini turut dihadiri oleh pak Camat serta jajaran pemerintahan yang ada di Kelurahan Lahei II. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Camat Lahei, beliau menyampaikan bahwa: Melalui kegiatan ini mari menanamkan rasa cinta agama dan tanah air secara dini pada anak-anak yang ada di Kelurahan Lahei II, semoga kegiatan ini akan terus berlanjut dan menjadi kegiatan rutin yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seluruh masyarakat terkhusus

anak-anak di Kelurahan Lahei II. Terdapat beberapa jenis perlombaan yang diselenggarakan, mulai dari tingkatan anak-anak hingga remaja. Mulai dari Adzan, Sholat berjamaah, hafalan do'a dan surat pendek, sambung ayat, lomba busana, nasyid. Kegiatan lomba dilangsungkan selama dua hari.

Tabel Lomba-lomba Pekan Muharram

No	Nama Lomba	Tujuan
1	Adzan	Membantu mengasah keterampilan dalam mengumandangkan Adzan dari aspek suara, tajwid, irama serta penghayatan.
2	Sholat Berjama'ah	Melatih anak untuk melakukan sholat berjamaah
3	Hafalan Doa Harian	Agar anak fasih dalam mempraktekkan doa-doa harian yang telah dihafalkan.
4	Hafalan Surah Pendek	Untuk pembelajaran Al-Qur'an kearah pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan-kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari – hari.
5	Sambung Ayat	Agar semakin kuat dan jeli dalam mengingat setiap ayat.
6	Busana Muslim	Agar anak-anak mempunyai pemahaman tentang menggunakan busana muslim.
7	Nasyid	Untuk mewadahi anak untuk berkompetisi dalam bidang seni suara.

Selama kegiatan lomba pekan muharram, anak Kelurahan Lahei II lebih percaya diri dalam menyalurkan bakatnya. Bakat anakpun mulai berkembang. Selain itu, bagi anak yang kurang minat dalam pengembangan bakat mulai tertarik untuk menyalurkan bakatnya karena termotivasi oleh teman-temanya yang lain.

4. KESIMPULAN

Pada artikel pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan lomba pekan muharram 1445 H adalah kegiatan yang dilaksanakan sebagai program kerja dari

mahasiswa/i KKN yang berkolaborasi dengan pihak PHBI yang menaungi segala kegiatan hari besar Islam dengan tujuan dapat meningkatkan bakat dan minat anak. Lomba pekan muharram ini adalah strategi yang cukup tepat untuk meningkatkan bakat dan minat anak karena dengan kegiatan ini dapat menjembatani upaya peningkatan bakat minat anak, dengan harapan dapat diterapkan lebih sering lagi.

Sekaligus dengan berlangsungnya acara pekan muharram ini sebagai wadah yang menaungi bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh semua peserta yang ikut andil dalam acara tersebut. Harapan kedepannya acara pekan muharram ini dapat terus dilestarikan dan dijaga oleh semua kalangan, bahkan tidak hanya di bulan muharram tetapi bulan-bulan islam yang mengandung makna yang spiritualitas yang tinggi seperti bulan suci ramadhan, syawal, dan bulan yang lainnya.

Gambar mahasiswa/i KKN Kelompok 24 dalam kegiatan Pekan Muharram 1445 H Tahun 2023.



Gambar 1. Tecnichal meeting kegiatan lomba pekan muharram



Gambar 2. Fashion Show (Lomba Busana)



Gambar 3. Suasana Lokasi Lomba

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah. (2023, 07 25). Wawancara.

Aqsal Rizki, F. R. (2021). Efektivitas Kegiatan Gebyar Muharram dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama di Taman Pendidikan Al-Quran Kampung Peundeuy. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 88.

Aristanti, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*.

Heri, T. d. (2023, 07 25). Wawancara.

Hikmawati, E. N. (2021). Peran ABCD Pada KKN (Kuliah Kerja Nyata) Di Era Covid -19 Tahun 2021. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* .

Mahargiyanti, M. A. (2017). Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MTS Muhammadiyah 07 Purbalingga Institut Agama Islam Negeri. *Skripsi*.

Melisa. (2023, 07 25). Wawancara.

Muh. Haris Zubaidillah, A. A. (2023). Pendampingan Kegiatan Keagamaan Melalui Optimalisasi Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Tangkawang Haur Gading. *AL-KHIDMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Rahma Nurbaiti, S. A. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *el Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 55.

Sholahuddin Majid, S. M. (2018). Manajemen Strategi Pesantren Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Anak. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*.

Taufik alamsyah, “kemampuan awal peserta didik dalam menentukan minat dan bakat”.(2019) : *Jurnal Pengabdian*

Ina Magdalena, “peran guru dalam mengembangkan bakat siswa”, (2020)

Dra. Dwi Nastiti, "*assesmen minat bakat teori dan aplikasinya*", (2020).

Rini Aulia, "*hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi kelas 7 mts budaya langkat*". (2019)